

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Asosiatif dengan Metode Kuantitatif. Penelitian Asosiatif adalah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Peneliti dengan metode kuantitatif adalah menganalisis data sekunder dan melakukan pengujian teori melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dengan angka dan melakukan analisis data statistik.

Peneliti dengan metode kuantitatif adalah menganalisis data sekunder dan melakukan pengujian teori melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dengan angka dan melakukan analisis data statistik. Menurut Prof. Sugiono, (2016) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang digunakan bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

6	RAJA	PT. Rukun Raharja Tbk	19 April 2006
7	TGRA	PT. Teergra Asia Energy Tbk.	16 Mei 2017
8	POWR	PT. Cikarang Listrindo Tbk	14 Juni 2016
9	CMNP	PT. Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk	10 Januari 1995
10	IPCC	PT. Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	9 Juli 2018
11	JSMR	PT. Jasa Marga Tbk	12 November 2017
12	META	PT. Nusantara Insfrastruktur Tbk	18 Juli 2001
13	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk	18 November 2019
14	ISAT	PT. Indosat Tbk	19 Oktober 1994
15	TLKM	PT.Telokumunikasi Tbk	19 November 1995
16	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk	3 Februari 2006

Tabel 3. 3

**Daftar Nama Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi
Yang Terdaftar di BEI (Lanjutan)**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
17	EXCL	PT. XL Axiata Tbk	29 September 2005
18	FREN	PT. Smartfren Telecom Tbk	29 November 2006
19	JAST	PT. Jasnita Telekomindo Tbk	5 November 2014
20	BLTA	PT. Berlian Laju Tanker tbk	26 Maret 1990
21	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	23 Mei 2011
22	CANI	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk	16 Januar 2014
23	CASS	PT. cardig Aero Service Tbk	5 Desember 2011
24	GIAA	PT. Garuda Indonesia tbk	11 Februari 2011
25	HITS	PT. Humps Intermoda Transportasi Tbk	15 Desember 1997
26	IATA	PT. Indonesia Air Transportation & Infrastruktur Tbk	13 September 2006
27	INDX	PT. Tanah Laut Tbk	17 Mei 2001
28	IPCM	PT. Jasa Armada Indonesia Tbk	22 Desember 2017
29	KARW	PT. Iccis Jasa Prima Tbk	17 Mei 2001
30	LEAD	PT. Logindo Samuderamakmur Tbk	11 Desember 2013
31	LRNA	PT. Ekasari Lorena Transpor Tbk	15 April 2014
32	MBSS	PT. Mitra Bantera Segara Sejati Tbk	6 April 2011

33	MIRA	PT. Mitra International Resource Tbk	30 Januari 1997
34	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putra Tbk	11 Oktober 2012
35	PORT	PT. Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	16 Maret 2017
36	PTIS	PT. Indo Straits Tbk	12 Juli 2011
37	RIGS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk	26 Maret 1990
38	SAFE	PT. Steady Safe Tbk	15 Agustus 1994
39	SAPX	PT. Satria Antarana PrimaTbk	03 Oktober 2018
40	SDMU	PT. Sidumolyo Selaras Tbk	12 Juli 2011
41	SHIP	PT. Sillo Maritime Perdana Tbk	16 Juni 2016
42	SMDR	PT. Samudera Indonesia Tbk	05 Desember 1999
43	SOCI	PT. Soechi Lines Tbk	3 Desember 2014
44	TAMU	PT. Pelayaran Tamarine Samudra Tbk	10 Mei 2017
45	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk	2 November 2012
46	TCPI	PT. Transcoal Pasifik Tbk	6 Juli 2018
47	TMAS	PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk	9 Juli 2003
48	TNCA	PT. Trimuda Nuansa Citra Tbk	28 Juni 2018
49	TPMA	PT. Transpower Marine Tbk	20 Februari 2013
50	TRAM	PT. Trada Maritime Tbk	10 September 2008
51	TRUK	PT. Guna Timur Raya Tbk	23 Mei 2018
52	WEHA	PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk	03 Mei 2007
53	WINS	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk	29 November 2010
54	ZBRA	PT. Zebra Nusantara Tbk	01 Agustus 1991
55	APOL	PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	22 Juni 2005
56	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk	12 November 2012
57	BBRM	PT. Bina Buana Raya Tbk	9 Januari 2013
58	BIRD	PT. Blue Bird Tbk	5 November 2014
59	BPTR	PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk	9 Juli 2018
60	CMPP	PT. Air Asia Indonesia Tbk	8 Desember 1994
61	DEAL	PT. Dewata Freightinternational Tbk	9 November 2018
62	HELI	PT. Jaya Trisindo Tbk	27 Maret 2018

63	JAYA	PT. Armada Berjaya Trans Tbk	21 Februari 2019
----	------	------------------------------	------------------

Tabel 3. 4
Daftar Nama Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi
Yang Terdaftar di BEI (Lanjutan)

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
64	KJEN	PT. Krida Jaringan Nusantara Tbk	1 Juli 2019
65	PURA	PT. Putra Rajawali Kencana Tbk	29 Januari 2020
66	BALI	PT. Bali Towerindo Sentra Tbk	13 Maret 2014
67	BUKK	PT. Bukaka Teknik Utama Tbk	29 Juni 2015
68	IBST	PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk	31 Agustus 2012
69	GHON	PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	9 April 2018
70	GOLD	PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	7 Juli 2010
71	INDY	PT. Indika Energy Tbk	11 Juni 2008
72	LCKM	PT. LCK Global Kedaton Tbk	16 Januari 2019
73	MPTS	PT. Meta Epsi Tbk	10 April 2019
74	OASA	PT. Protect Mitra Perkasa Tbk	18 Juli 2016
75	PPRE	PT. PP Presisi Tbk	24 November 2017
76	PTWP	PT. Pratama Widya Tbk	7 Februari 2020
77	SUPR	PT. Solusi Tunas Pratama Tbk	11 Oktober 2011
78	TBIG	PT. Tower Bersama Infrastruktur Tbk	26 Oktober 2010
79	TOWR	PT. Sarana Menara Nusantara Tbk	8 Maret 2010

Sumber: data diolah 2024

3.3.2 Sampel Penelitian

Setelah menentukan populasi, selanjutnya melakukan penarikan sampel. Menurut Pasaribu & Mulyani (2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut

dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti.

Dapat disimpulkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang telah ditentukan oleh peneliti. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian *purpose sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari *non probability sampling*. Model penelitian *purpose sampling* mengharuskan peneliti untuk memilih sendiri kriteria populasi yang menurut peneliti sesuai dengan penelitian yang akan dijadikan sampel penelitian. Kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022
2. Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia yang menyajikan atau mempublishkan Laporan Keuangan tahunan yang lengkap dan berturut-turut dengan Rupiah, agar kriteria pengukuran yang sama.
3. Tersedia variabel data penelitian yang dibutuhkan pada laporan keuangan selama tahun pengamatan pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.

Berdasarkan populasi penelitian diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 25 perusahaan dikalikan dengan lama tahun yaitu 5 tahun, sehingga jumlah pengamatan dalam penelitian ini sebanyak 125 pengamatan. Berikut perusahaan yang terpilih untuk dijadikan sampel, yaitu :

Tabel 3. 3
Nama Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi
Yang Terdaftar Di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	JSMR	PT. Jasa Marga Tbk	12 November 2017
2	PGAS	PT Perusahaan gas Negara Tbk	15 Desember 2003
3	RAJA	PT. Rukun Raharja Tbk	19 April 2006
4	CMNP	PT. Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk	10 Januari 1995
5	IPCM	PT. Jasa Armada Indonesia Tbk	22 Desember 2017
6	META	PT. Nusantara Insfrastruktur Tbk	18 Juli 2001
7	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk	12 November 2012
8	BIRD	PT. Blue Bird Tbk	5 November 2014
9	KOPI	PT. Mitra Energi Persada Tbk	4 Mei 2015
10	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	23 Mei 2011
11	BALI	PT. Bali Towerindo Sentra Tbk	13 Maret 2014
12	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk	2 November 2012
13	LAPD	PT. leyand International Tbk	17 Juli 2001
14	EXCL	PT. XL Axiata Tbk	29 September 2005
15	FREN	PT. Smartfren Telecom Tbk	29 November 2006
16	ISAT	PT. Indosat Tbk	19 Oktober 1994
17	TLKM	PT.Telokumunikasi Tbk	19 November 1995

18	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk	3 Februari 2006
19	INDX	PT. Tanah Laut Tbk	17 Mei 2001
20	GIAA	PT. Garuda Indonesia Tbk	11 Februari 2011
21	ZBRA	PT. Zebra Nusantara Tbk	01 Agustus 1991
22	SDMU	PT. Sidumolyo Selaras Tbk	12 Juli 2011
23	SMDR	PT. Samudera Indonesia Tbk	05 Desember 1999
24	TMAS	PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk	9 Juli 2003
25	CMPP	PT. Air Asia Indonesia Tbk	8 Desember 1994

Sumber: data diolah 2024

3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh *Earning Stripping Rules*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Berikut definisi operasional variabel dan aspek pengukuran variabel, yaitu :

Tabel 3. 4
Definisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Aspek Pengukuran	Skala
----	----------	----------	------------------	-------

1	<i>Tax Avoidance</i> (Y)	Tax Avoidance (penghindaran pajak) adalah usaha mengurangi pembayaran pajak namun tetap mematuhi ketentuan perpajakan dan peraturan perpajakan yang berlaku dengan memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan atau dengan menunda pajak yang belum diatur dalam (Rahmayani, 2019)	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$	Rasio
2	<i>Earning Stripping Rules</i> (X1)	Earning Stripping Rules adalah membatasi pembayaran bunga kepada pihak berelasi, melainkan juga memberlakukan aturan pembatasan tersebut kepada pihak yang tidak berelasi. (Kareser, 2008).	$ESR = \frac{\text{Beban Utang}}{\text{Pendapatan Usaha}}$	Rasio
3	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)	<i>Debt Equity Ratio</i> (DER) merupakan suatu rasio yang dijadikan sebagai gambaran untuk menilai modal yang bersumber dari utang perusahaan dan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dana yang disediakan oleh kreditor kepada perusahaan. (Kasmir, 2013)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
4	<i>Net Profit Margin</i> (X3)	" <i>Net Profit Margin</i> menunjukkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan pendapatan bersih terhadap nilai penjualan perusahaan" (Lukman, 2018).	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}}$	Rasio

5	<i>Firm Size</i> (X4)	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, <i>log size</i> , nilai pasar saham, dan lain-lain (Bhekti 2013).	$LN = LN(\text{Total Aset})$	Rasio
---	-----------------------	---	------------------------------	-------

Sumber: data diolah 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Metode studi pustaka yaitu pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan literatur, buku, jurnal dan hasil penelitian terdahulu maupun media tertulis lainnya yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 yang diperoleh dari *official website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) .

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian serta menggambarkan setiap variabel-variabel. Analisis statistik meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari semua variabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linear berganda dapat dilakukan setelah model dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan yaitu lolos dari uji asumsi klasik, yang mana uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid, dengan data yang digunakan secara teori, konsisten, dan penafsiran koefisien regresinya efisien.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas data Amhad, (2012). Kriteria dari uji normalitas adalah Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidak hubungan yang sempurna sesama variabel bebas, karena dalam asumsi pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih dan yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi,

nilai *tolerance* yang rendah sama dengan VIF yang tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Kriteria terkait pengambilan keputusan terkait uji multikolinieritas adalah sebagai berikut Ghozali, (2016) : - jika nilai $VIF < 10$ atau nilai *Tolerance* $> 0,01$ maka dinyatakan tidak multikolinieritas. Dan jika nilai $VIF > 10$ atau nilai *Tolerance* $< 0,01$ maka dinyatakan terjadinya multikolinieritas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat varians data apakah bersifat homogen atau heterogen. Data yang baik digunakan dalam analisa linear berganda adalah data yang memiliki nilai varians yang sama (homogen) dengan menggunakan regresi. Alat yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas yaitu uji Glejser. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut : Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ berarti terdapat gejala heteroskedastisitas Yuniati, (2016) .

3.6.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Berdasarkan tanggapan dasar yang telah dikemukakan oleh peneliti, dan didasari dengan pengertian hipotesis diatas maka dapat ditarik rumusnya seperti dibawah ini Syahputri, (2019) :

Ha : Ada pengaruh *Earning Stripping Rules*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi

Ho : Tidak ada pengaruh *Earning Stripping Rules*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan antara pengaruh *Earning Stripping Rules* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Net Profit Margin* (X3) *Firm Size* (X4) terhadap *Tax Avoidance* (Y) pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi dengan menggunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : *Tax Avoidance*

α : Konstanta

β : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ koefisien Regresi

X₁ : *Earning Stripping Rules*

X₂ : *Debt to Equity Ratio*

X_3 : *Net Profit Margin*

X_4 : *Firm Size*

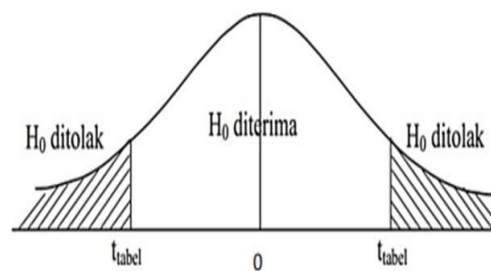
E : Error

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Earning Stripping Rules*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* masing-masing variabel independen dan dependen yang terdiri dari dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut Sugiyono, (2020) :

- H_0 ditolak jika : $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, ;
pada $\alpha = 5\%$
- H_0 diterima jika : $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$



Gambar 3. 1
Kurva Uji-t

Sumber: data diolah 2023

Rumus Uji-t sebagai berikut Sugiyono, (2020) :

$$df = n - k$$

Keterangan :

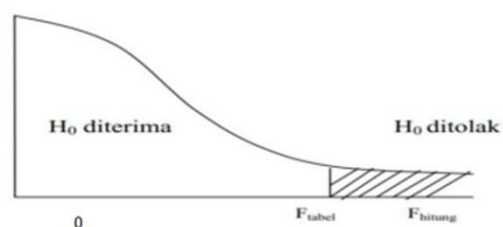
n : sampel / observasi data (sampel objek x tahun)

k : Jumlah variabel (dependen + independen)

3.6.3.2 Uji Simultan (Uji - F)

Uji - F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terkait Rahmayani, (2019). Untuk menguji hipotesis ini tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$) dengan kriteria sebagai berikut :

- H_0 ditolak jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$
- H_0 diterima jika: $F_{hitung} < F_{tabel}$



Gambar 3. 2 Kurva Uji F

Sumber: data diolah 2023

Rumus Uji F sebagai berikut Sugiyono, (2020) :

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

Keterangan :

n : sampel / observasi data (sampel objek x tahun)

k : Jumlah variabel (dependen + independen)

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur model dalam menerapkan variasi variabel independen dengan nilai antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen Arinandini, (2018) .

Nilai R^2 yang akan menunjukkan tingginya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

K = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

